

PENERAPAN ARSITEKTUR WATERFRONT PADA PERANCANGAN CANAL RESORT DI KOTA SEMARANG

Peni Andamari Ningtyas^[1] Dita Ayu Rani Natalia^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]tyasandamari@gmail.com, ^[2]ditayurani@uty.ac.id

ABSTRAK

Kota Semarang merupakan salah satu kota yang memiliki daya tarik wisata tinggi, dilihat dari bertambahnya jumlah kunjungan wisatawan pada tiap tahun sehingga membuat kebutuhan akomodasi penginapan yang semakin tinggi. Kota Semarang dahulu nya memiliki ruang-ruang kota yang pertumbuhannya berawal dari perkembangan kawasan koridor sungai dan kanal, tetapi kini permasalahan banjir rob dan banjir kiriman menjadikan sebuah permasalahan umum yang sering terjadi. Maka Perancangan Canal Resort ini diharapkan menjadi suatu bangunan baru yang dapat beradaptasi dengan permasalahan kawasan di kota, Serta Pendekatan Waterfront sebagai salah satu konsep yang diambil untuk mendukung program pemerintah untuk menghidupkan kembali area perairan di dalam tata Kota Semarang. Metode perancangan yang dilakukan dengan pengumpulan data dan melakukan analisis untuk memperoleh jawaban dan solusi dari permasalahan yang ada dan diharapkan dapat terselesaikan melalui perancangan. Serta analisis untuk mempertimbangkan beberapa aspek mengenai perencanaan terhadap lokasi site yang dipilih. Lokasi site berada di wilayah pesisir dekat pantai yang memiliki tingkat cuaca panas tinggi. Maka konsep waterfront yang banyak menggunakan elemen air di sesuaikan dengan bangunan yang dapat menyesuaikan dengan iklim setempat untuk menciptakan suasana teduh dan nyaman. Lalu dengan pengelolaan sumber dan buangan air yang tepat diharapkan bangunan resort ini mampu menyesuaikan dengan lingkungan sekitar.

Kata kunci: *Semarang, Resort, Canal, Waterfront*

APPLICATION OF WATERFRONT ARCHITECTURE IN CANAL RESORT DESIGN IN SEMARANG CITY

ABSTRACT

The city of Semarang is one of the cities with a high tourist attraction, seen from the increasing number of tourist visits each year so that the need for lodging accommodations is getting higher. The city of Semarang used to have urban spaces whose growth started from the development of river corridors and canals, but now the problem of tidal flooding and shipping flooding has become a common problem that often occurs. So the design of the Canal Resort is expected to be a new building that can adapt to regional problems in the city, as well as the Waterfront Approach as one of the concepts taken to support the government's program to revive water areas in the Semarang City planning. The design method is carried out by collecting data and conducting analysis to obtain answers and solutions to existing problems and are expected to be resolved through design. Moreover, analysis to consider several aspects regarding the planning of the selected site location. The site's location is in a coastal area near the coast, which has a high level of hot weather. So the waterfront concept that uses many water elements is adjusted to buildings that can adapt to the local climate to create a dark and comfortable atmosphere. Then with proper management of water sources and waste, it is hoped that this resort building will adapt to the surrounding environment.

Keywords: Semarang, Resort, Canal, Waterfront

Daftar Pustaka

Dwi Juwita, L. T. (2011). *Arsitektur Tepi Air*. Volume 8.

Keputusan Direktorat Jenderal Pariwisata No.14/U/11/88. (t.thn.). *Pelaksanaan Ketentuan Usaha dan Klasifikasi Resort*.

Prameswari, Y. (2018). *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*. Waterfront city development di kawasan sempadan sungai.

Primadela, I. (2019). *Jurnal Arsitektur Zonasi*. WATERFRONT CULTURE SEBAGAI ATRAKSI WISATA TEPIAN AIR.

Semarang, P. D. (2017-2019). *Indikator Pariwisata Kota Semarang*. Badan Pusat Statistika.

Semarang, P. D. (t.thn.). *Peraturan RTRW Kota Semarang 2011-2031*. Nomor 14 Tahun 2011